

Empati Melalui Indra

Pelajaran ini berfokus pada kepedulian melalui empati. Siswa akan menggunakan panca indera mereka untuk membuat cerita pendek berdasarkan karya seni yang menggambarkan orang-orang dari budaya / negara lain. Catatan: pelajaran ini dapat dengan mudah dibagi menjadi dua pelajaran berdurasi 20 menit jika diperlukan. Cukup akhiri pelajaran pertama setelah kisah Inspire Read Aloud.

sub-perawatanKonsep

Kasih Sayang, Empati, Kebaikan

Jangka Waktu Pelajaran

45 menit

Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ *Pensil Ajaib Malala* oleh Malala Yousafzai
- ☐ Gambar seni (6-8 salinan dari setiap OR diproyeksikan di dalam kelas)
- ☐ lembar kerja prompting
- ☐ Kertas bergaris
- ☐ Pensil

Peta Standar

Pelajaran ini selaras dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.



**DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN SOSIAL DAN
EMOSIONAL.**

Lihat halaman terakhir untuk detailnya.

Tujuan Pelajaran

Siswa akan:

- Mendemonstrasikan pemahaman pengantar empati menggunakan panca indera
- Kembangkan empati untuk skenario yang digambarkan dalam seni.

Koneksi Guru / Perawatan Diri

Welas asih dan Empati berjalan beriringan. Saat Anda mengalami tarikan kasih sayang itu, Anda sering kali dapat mengungkapkan empati secara bersamaan. Minggu lalu kami berfokus untuk lebih memperhatikan hal-hal yang sering terlupakan di komunitas Anda. Minggu ini, tantangannya semakin dalam. Pilih satu orang di komunitas Anda untuk berempati dan tempatkan diri Anda pada posisi mereka selama satu hari. Seperti apa hari mereka? Perjuangan apa yang mungkin mereka hadapi? Apa yang mungkin menjadi puncak hari mereka? Jika memungkinkan, cobalah dan hiduplah suatu hari seperti yang mereka inginkan. Jika ini tidak memungkinkan, cobalah memvisualisasikan hari atau membuat jurnal tentangnya. Welas asih membuat kita merasakan emosi. Namun, empati sejati memungkinkan kita untuk menempatkan diri kita tepat di tempat orang lain, dengan suka dan duka, perjuangan dan perayaan mereka. Latihan sederhana ini dapat membantu Anda melatih empati lebih mudah dengan semua orang yang berbeda baik secara lokal maupun internasional.

Kiat untuk Pembelajar yang Beragam

- Biarkan siswa mendikte jawaban mereka.
- Pasangkan siswa untuk menyelesaikan kegiatan bersama-sama jika diperlukan.



Membagikan

5-7 menit

Dengan menggunakan bola tali, buat jaring laba-laba yang peduli.

- Dimulai dengan guru, orang dengan bola tali mengatakan satu hal baik tentang orang lain dan kemudian melemparkan bola tali tersebut sambil memegang sepotong tali juga.
- Siswa kemudian akan memilih orang lain dan mengulangi kegiatan tersebut. Di akhir permainan, setiap orang harus memegang tali dan Anda akan membuat jaring laba-laba raksasa yang peduli!



Mengilhami

Apa itu Empati?

15-20 menit

Jelaskan bahwa Empati adalah kemampuan untuk berbagi dan memahami perasaan orang lain. Ini mungkin terdengar membingungkan, tetapi sebenarnya Anda melakukannya hampir setiap hari di kelas. Pernahkah Anda melihat seorang teman jatuh dan terluka? Bagaimana perasaan mereka? Dapatkah Anda membayangkan rasa sakit mereka? Ya, tentu saja kita bisa! Setiap orang di kelas kami telah melukai diri sendiri setidaknya sekali. Kami tahu rasa sakit itu. Kita dapat berbagi dan memahami rasa sakit mereka karena kita tahu bagaimana rasanya dari pengalaman kita sendiri. Ini adalah empati. Terkadang sesuatu terjadi pada orang lain yang belum pernah kita alami. Kita masih bisa menunjukkan kasih sayang, tetapi kita harus berusaha sangat keras untuk menempatkan diri kita pada posisi mereka. Mencoba membayangkan apa yang mereka rasakan dapat membantu kita memahami perasaan mereka sehingga kita dapat menunjukkan kebaikan dan empati terhadap mereka.

Bacalah dengan keras “*Pensil Ajaib* Malalaoleh Malala Yousafzai (10-12 menit)

Tautan YouTube untuk membaca dengan keras <https://www.youtube.com/watch?v=uSrC-GNbjQg>

Setelah membaca ceritanya, tinjau beberapa persamaan dan perbedaannyamilik Malalabudaya dan kita:

- Apa kesamaan antara Anda dan Malala?
- Apa perubahan terbesar yang Anda perhatikan dalam budayanya setelah pria berbahaya datang ke kotanya?
- Bagaimana perasaan Anda mengetahui bahwa Malala dan gadis-gadis lain dilarang pergi ke sekolah?

Kemampuan untuk menempatkan diri Anda pada posisi Malala meskipun pendidikan kami di sini tidak pernah dibatasi seumur hidup Anda adalah inti dari empati!



Memberdayakan

20 menit

Jelaskan bahwa siswa akan mengeksplorasi empati dengan membuat cerita pendek bersama pasangan menggunakan petunjuk yang disediakan berdasarkan karya seni. Perhatikan gambar di bawah ini dan bacalah judul singkat masing-masing. Jangan memberikan diskusi lebih lanjut tentang interpretasi. Ini akan dilakukan dengan pasangan mereka.

- Anda membutuhkan 5-8 eksemplar untuk setiap karya seni. Jika Anda tidak dapat mencetaknya dalam warna, Anda dapat memproyeksikannya di dalam kelas dan memberikan huruf atau angka untuk masing-masingnya.
- Tetapkan setiap pasangan lukisan tertentu. Yang terbaik adalah melakukan ini secara acak dengan meminta mereka memilih kartu dari tumpukan menghadap ke bawah atau melempar dadu untuk nomor yang sesuai yang terhubung ke salah satu lukisan.
- Tinjau lembar kerja petunjuknya di bawah ini:
 - Apa yang terjadi dalam lukisan ini?
 - Apa yang dilihat orang/orang dalam lukisan itu?
 - Apa yang mungkin mereka dengar?
 - Apa yang mungkin mereka rasakan? Bayangkan mereka baru saja makan.
 - Apa yang mungkin mereka sentuh atau pegang?
 - Bagaimana perasaan mereka?
 - Dorong pasangan untuk menggunakan empati untuk menempatkan diri mereka pada posisi orang atau orang yang diwakili dalam lukisan itu. Jawabannya seharusnya bukan interpretasi pribadi Anda, melainkan tebakan terpelajar tentang bagaimana Anda membayangkan subjek lukisan itu. Gunakan petunjuk dalam lukisan (warna, ekspresi, benda lain, dll.) untuk membantu Anda menilai pengalaman mereka.
- Setelah petunjuknya selesai, satu orang dari pasangan tersebut akan mengubah tulisan menjadi paragraf gabungan.



Mencerminkan

5 menit

Berikan setiap pasangan waktu untuk membacakan paragraf mereka dengan lantang. (Ini juga bisa diselesaikan oleh guru).

- Perasaan mana yang paling sulit dibayangkan? Mengapa?
- Apakah sulit menggunakan empati untuk menempatkan diri Anda pada posisi orang lain? Mengapa atau mengapa tidak?
- Bagaimana empati membantu kita untuk lebih memahami dari mana orang lain berasal?



Ide Ekstensi

- Gabungkan pelajaran ini dengan guru seni Anda dan selami apresiasi seni. Siswa dapat menggali komponen-komponen apresiasi seni yang berkaitan dengan kebaikan dan empati.
- Izinkan setiap pasangan mengilustrasikan cerita mereka dengan menciptakan kembali karya seni mereka menggunakan interpretasi pribadi mereka.
- Ekstensi Di Rumah: Mintalah siswa mewawancarai seseorang di rumah tentang kenangan masa kecil favorit. Mintalah setiap siswa melaporkan kembali temuan mereka ke kelas!

Permintaan Notebook RAK (Lihat Proyek Notebook RAK di unit Respect untuk detail lebih lanjut):

- Tulis kata PEDULI secara vertikal pada selembar karton dan tempelkan di buku catatan Anda.
- Gunakan setiap huruf sebagai huruf pertama dari sebuah kata, jelaskan apa yang telah Anda pelajari selama unit ini.
- Ingatlah untuk menggabungkan konsep pembantu: perawatan diri, menolong, syukur, kasih sayang, dan empati.



DITUNJUK OLEH CASEL
SEBAGAI PROGRAM YANG
DIREKOMENDASIKAN
UNTUK PEMBELAJARAN
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (**KASEL**) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

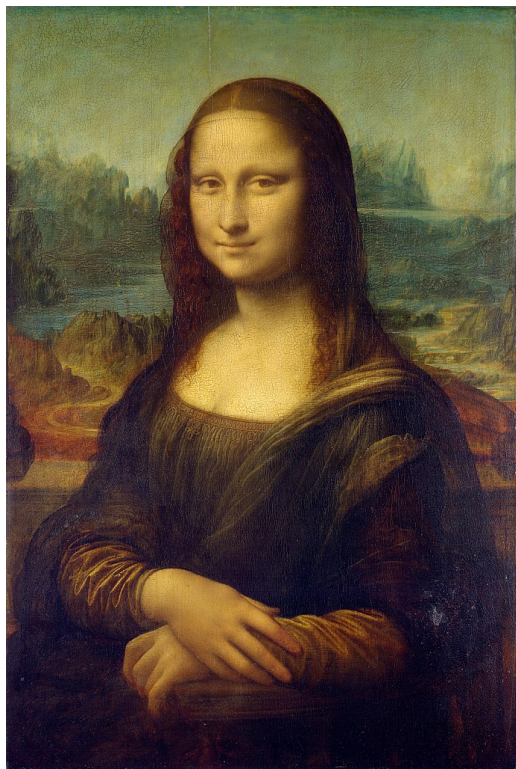
<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>



Suatu Minggu Sore di Pulau La Grande Jatte
Lukisan oleh Georges Seurat



Ibu Besar dengan Bayi
Lukisan oleh Patrick Kinuthia



Mona lisa
Lukisan oleh Leonardo da Vinci



Ayah dan anak
Lukisan oleh Xie Dongming

Gunakan imajinasimu. Gunakan empati untuk menempatkan diri Anda pada posisi mereka. Apa yang terjadi dalam lukisan ini?

Apa yang mungkin mereka lihat?

Apa yang mungkin mereka dengar atau dengarkan?

Bau apa yang mungkin ada di sekitar mereka?

Apa yang baru saja mereka makan?

Apa yang mereka sentuh dengan tangan dan kaki mereka?

Bagaimana perasaan mereka?

Setelah Anda memiliki semua jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, Anda siap untuk menulis cerita Anda. Cukup ubah setiap jawaban menjadi kalimat lengkap. Ini contohnya:

Kami sedang menyaksikan perlombaan perahu yang seru. Kami melihat para pelaut saat mereka berpacu dengan kami. Kami mendengar sorakan di kedua sisi. Kami mencium bau roti di keranjang piknik kami. Kami baru saja menghabiskan sandwich kami dengan daging di atasnya. Kaki kami menyentuh rerumputan dan tangan kami memegang payung. Kami merasa senang karena tim kami baru saja menang!